

**ANALISIS PEMBINAAN CABAG OLAHRAGA BOLAVOLI U-16 DI KLUB KUSUMA BHIRAWA  
KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2019**

**Agus Tri Hartanto**

S1-Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya  
agushartanto16060484123@mhs.unesa.ac.id

**Andun Sudijandoko**

S1-Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya  
andunsudijandoko@unesa.ac.id

**Abstrak**

Pembinaan cabang olahraga bolavoli sangatlah penting dilakukan karena dapat mempengaruhi perkembangan atlet bolavoli untuk masa yang akan datang. Pembinaan cabang olahraga bolavoli seorang atlet tidak akan bisa terlaksana secara instan (langsung), melainkan terlibatnya sebuah proses dan tahapan untuk kedepannya dalam kurun waktu tertentu. Pembinaan pada atlet dalam dunia olahraga hingga mendapat prestasi dalam puncak kemampuan akan ada kaitannya dengan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan program latihan yang telah dilakukan selama ini.

Rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana pembinaan cabang olahraga bolavoli u-16 di klub Kusuma Bhirawa Kabupaten Ponorogo tahun 2019 dan memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana hasil pembinaan cabang olahraga bolavoli di Klub Kusuma Bhirawa tersebut.

Penelitian termasuk kedalam penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang diharapkan mendapatkan hasil yang optimal untuk pembinaan cabang olahraga bolavoli dan dalam mengamati perkembangan dalam pembinaan.

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan tentang sarana prasarana, program latihan dan sumber daya manusia yang ada di klub Kusuma Bhirawa Kabupaten Ponorogo sudah sangat baik sehingga dapat dijadikan sebagai alat untuk mendukung para atlet untuk berkompetisi dan berprestasi di tingkat Kabupaten, Karisidenan maupun tingkat Provinsi.

**Kata kunci :** pembinaan, bolavoli, Kusuma Bhirawa Kabupaten Ponorogo..

**Abstract**

In the background of this research is volleyball as a team game, each team containing six players and limited by a net. Development of volleyball is very important because it can influence the development of volleyball athletes for the future. The training of an athlete's volleyball can not be carried out instantly, but rather involves a process and stages for the future in a certain period of time. Coaching athletes in the world of sports to get an achievement in the peak of ability will have to do with human resources, infrastructure, and training programs that have been carried out so far.

The formulation of the problem in this research is how to coach the volleyball U-16 sports in the Kusuma Bhirawa club, Ponorogo Regency in 2019 and has the aim to find out how the results of the training on the volleyball sports in the Kusuma Bhirawa Club.

The research is included in the research that is quantitative descriptive. The instrument used in this study is a closed questionnaire that is expected to get optimal results for coaching volleyball and in observing developments in coaching.

The results of research conducted on infrastructure, training programs and human resources at the Kusuma Bhirawa club in Ponorogo Regency are very good so that they can be used as a tool to support athletes to compete and excel at Regency, Residency and Provincial level.

**Keywords:** coaching, volleyball, Kusuma Bhirawa, Ponorogo Regency.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan yang begitu pesat dalam dunia olahraga memberikan kode yang sangat kuat terhadap perkembangan ilmu yang mendukungnya seperti sport medicine, fisiologi, psikologi, biomekanik, motor learning

(Husdarta, 2010:36). Pada umumnya tujuan manusia melakukan olahraga ialah untuk meningkatkan kesehatan, sedangkan tujuan khususnya setiap manusia berbeda-beda. Menerangkan "secara umum tujuan dari olahraga dibagi atas beberapa bagian, yaitu Promotif (peningkatan), Preventif (pencegahan), Kuratif (pengobatan), dan

Rehabilitatif (pemulihan)". Hasil yang bisa dibalang baik dalam sebuah pembinaan yang dimaksud adalah sebuah bentuk pencapaian prestasi olahraga yang meningkat. Sejauh mana kesesuaian atlet pada pelatih, melihat hubungan anggota pembinaan antara atlet dan pelatih dengan persepsi secara langsung (Jowett, 2008:1-20).

Bolavoli dijadikan salah satu cabang olahraga yang banyak memiliki, tidak terbatas dalam tingkat usia remaja, tetapi juga anak-anak dan orang dewasa cukup besar peminatnya. (Lutan, 2000:7), mengatakan, "manusia sebagai makhluk yang ada di bumi untuk melakukan aktivitas olahraga sangat beragam, diantaranya; 1) olahraga untuk sarana pendidikan yang bertujuan untuk mendidik; 2) olahraga untuk sarana rekreasi olahraga yang bertujuan rekreatif; 3) olahraga untuk sarana menjaga kesehatan olahraga yang tujuannya untuk merehabilitasi atau penyembuhan; 4) olahraga berfungsi untuk sarana kompetitif (prestasi) yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya".

Disetiap klub olahraga terdapat manajemen, dalam sebuah manajemen olahraga merupakan perpaduan dari ilmu manajemen atau ilmu olahraga yang berarti sebagai suatu kombinasi keterampilan dengan berhubungan pada perencanaan, organisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran atau dalam evaluasi yang memiliki produk sebuah utama yang berkaitan dengan olahraga (Duli, 2014:2). Di dalam dunia olahraga, pembinaan adalah salah satu faktor yang penting karena sebuah pembinaan dapat mengubah kualitas olahraga itu sendiri. Pembinaan dapat dilakukan dari dasar seperti organisasi di sekolah dan klub olahraga. Pembinaan adalah sebuah sarana latihan yang dibuat oleh seorang pelatih, latihan berbasis mengemukakan motivasi yang signifikan bagi para atlet untuk jenis latihan yang bervariasi agar atlet tidak mengalami sebuah kebosanan, didalam situasi ini sering terjadi dalam latihan karena pelatih kurang bervariasi dalam sebuah program latihan yang diberikan setiap pertemuannya (Renshaw, 2012:88).

Pembinaan dilakukan secara sistematis, tekun dan berkelanjutan serta bisa memperoleh prestasi bermakna. Dalam sebuah pembinaan memerlukan waktu yang relatif lama maka harus dilakukan sejak usia dini, dari aspek ini akan sangat menentukan tercapainya mutu prestasi optimal. Dalam pembinaan memiliki faktor penting dari diri seorang atlet yaitu adalah sebuah psikologi, Dalam perkembangan seorang pembinaan psikologi berada di pusat dari segala pembinaan yang dipengaruhi oleh sikap saling peduli dan dukungan berulang antara atlet dan pelatih (Philippe, 2011:1-23). Ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan, yaitu pembinaan khusus mencari atlet yang kompeten atau baru maupun dalam proses peningkatan prestasi yang dapat diraih oleh bakat yang besar serta mendapat pembinaan secara berjenjang dan berkesinambungan, pembinaan prestasus berjenjang mempunyai implikasi pentingnya evaluasi yang dilakukan secara berkala sejak tahap penjarangan atlet sampai dengan tahap pelaksanaan program pelatihan dan prestasi yang dicapai.

Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) sebagai induk organisasi bolavoli di Indonesia dalam rangka memajukan pembinaan prestasi atau berusaha

memajukan bolavoli dengan cara mengadakan kompetisi atau pertandingan di tingkat kelompok umur junior atau senior dan diadakannya pembinaan pemain prestasi melalui organisasi dan sekolah Bolavoli di dalam suatu daerah (PBVSI, 2015-2016:2). Permainan bolavoli dapat diartikan sebagai aktivitas fisik yang masuk ke dalam kelompok aktivitas permainan dalam berolahraga (Yudiana, 2015:96).

Pembinaan adalah usaha seorang manusia yang dapat dilakukan secara berdaya guna, untuk meningkatkan sebuah hasil yang lebih baik menurut (Mangunhardjana dengan dikutip Sukrorini, 2009:12). Pelatih adalah seorang yang harus tahu tentang apa yang dibutuhkan dalam dasar terpenuhinya kondisi seorang atlet, dimana atlet mempunyai peluang berprestasi (Endang, 2008:86), dalam peran penting pelatih dalam kompetitif olahraga terbukti dengan sendirinya tanpa adanya pengungkapan oleh pelatih itu sendiri, pelatih bertanggung jawab untuk mendukung fisik, mental, teknis dan perkembangan taktis atlet, sehingga mereka bisa mencapai tujuan yang tertinggi (Siekanska, 2013:231).

Pembinaan atlet bolavoli dilihat dari bagaimana program latihan yang diberikan, sarana prasarana dan sumber dana yang diperoleh, di klub bolavoli KUSUMA BHIRAWA, salah satu klub yang berada di Kabupaten Ponorogo dan merupakan salah satu klub yang mampu menciptakan atlet bolavoli berkualitas, banyak atlet bolavoli dari klub kusuma bhirawa yang dipanggil untuk memperkuat tim bolavoli Kabupaten Ponorogo untuk mengikuti kejuaraan daerah dari kelompok umur junior sampai dengan senior serta banyak klub-klub lokal yang mengambil para atlet dari klub kusuma bhirawa untuk mengikuti kompetisi dalam lingkup Kabupaten Ponorogo ataupun diluar Kabupaten Ponorogo untuk digunakan sebagai pemain klub lain, kusuma bhirawa merupakan klub dengan dibina olah pelatih pengalaman yang mengedepankan mental dan strategi, Sebagai mana yang telah dikatakan Sun Tzu dalam (Rangkuti, 2009:46-65) bahwa "dalam pertandingan kunci utama untuk menjadi pemenang adalah mencari kekuatan dan kelemahan oleh lawan". Sebagai dulu sebagai pemain yang sangat terkenal di Jawa Timur, karena pelatih yang baik berasal dari pemain.

## **METODE**

Penelitian bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode survei. "Survei adalah metode dengan cara pendekatan dalam satu jenis penelitian dengan tujuan memperoleh data dengan tujuan mengetahui status dan mendapatkan kesamaan dalam status dengan menggunakan perbandingan sesuai standar yang ditentukan (Arikunto, 2010:108)". (Sugiyono, 2012:145) observasi tidak memiliki batasan pada manusia maupun pada objek yang ada di dunia. Pengumpulan data dengan observasi bisa digunakan jika menggunakan perilaku manusia dan proses kerja.

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Gor Kusuma Bhirawa yang berada di Jl. Kalimantan, Mangku Jayan, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, dengan waktu pengambilan data setelah semua persyaratan selesai. Dalam penelitian ini populasi sebagai sampel untuk sebagai subjek dalam penelitian adalah pengurus klub Kusuma Bhirawa yang berjumlah 2 orang, pelatih 2 orang, dan atlet

bolavoli di Kusuma Bhirawa yang berjumlah 12 orang dengan umur 16 tahun atau kelahiran 2003.

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data pekerjaan dan hasil menjadi lebih baik, pengambilan hasil penelitian dilakukan dengan cara sistematis, cermat, dan lengkap sehingga peneliti dapat dengan mudah mengolah data (Arikunto, 2010:203). Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan dua jenis instrumen yaitu kuisioner terbuka dan tertutup yang diberikan kepada atlet, pelatih dan pengurus Kusuma Bhirawa. Analisis cabang olahraga bolavoli U-16 di Klub Kusuma Bhirawa Kabupaten Ponorogo Tahun 2019. Sesuai dengan penelitian di atas, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

Analisis deskriptif kuantitatif mencakup dua tahap yaitu tabulasi dan pengolahan analisis data (Arikunto, 2004:28). Tabulasi data merupakan *coding sheet* untuk setiap descriptor variable agar memudahkan dalam analisis data. Dalam hal ini peneliti memberikan kode untuk setiap data yang merupakan jawaban responden melalui angket.

Kriteria skor data dalam analisis ini adalah:

1. Skor 1 Tidak Setuju
2. Skor 2 Cukup Setuju
3. Skor 3 Kurang Setuju
4. Skor 4 Setuju
5. Skor 5 Sangat Setuju

Data-data yang sudah ada kemudian dikelompokkan dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan rumusan masalah, maka data yang sudah terkumpul kemudian dicari persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

P = persentase

n = jumlah responden yang menjawab

N = jumlah seluruh jawaban

(Maksum, 2007 : 8).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian persepsi atlet, pengurus, dan pelatih terhadap sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta program latihan adalah sebagai berikut :

#### 1. Persepsi Atlet Terhadap Sumber Daya Manusia (SDM)

Hasil persepsi atlet terhadap angket/kuisioner yang telah diberikan tentang persepsi atlet terhadap Sumber Daya Manusia terdapat 30 pernyataan.

Dari semuanya dapat uraian hasil dari angket/kuisioner tersebut :

**Tabel 4.1 Hasil Persepsi Atlet Terhadap Sumber Daya Manusia**

	SS	S	KS	CS	TS
Hasil	127	185	22	17	9
Total	635	740	66	34	9
Persentase	42.8 %	49.9 %	4.4 %	2.3 %	0.6 %

Persentase keseluruhan isian angket/kuisioner tersebut terdapat hasil sebanyak 92.7% persepsi atlet terhadap

Sumber Daya Manusia dan masuk dalam kategori sangat baik.

#### 2. Persepsi Atlet Terhadap Fasilitas Sarana dan Prasarana

Hasil persepsi angket/kuisioner penelitian tentang persepsi atlet terhadap Fasilitas Sarana dan Prasarana terdapat 22 pernyataan. Berikut adalah uraian hasil dari angket/kuisioner tersebut :

**Tabel 4.2 Hasil Persepsi Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana**

	SS	S	KS	CS	TS
Hasil	93	122	28	14	7
Total	465	488	84	28	7
Persentase	43.4%	45.5%	7.8%	2.6%	0.6%

Persentase keseluruhan isian angket/kuisioner tersebut terdapat hasil sebanyak 88.9% persepsi atlet terhadap Fasilitas Sarana dan prasarana masuk dalam kategori sangat baik.

#### 3. Persepsi Atlet Terhadap Program Latihan

Hasil angket/kuisioner penelitian tentang persepsi atlet terhadap Program Latihan terdapat 30 pernyataan. Berikut adalah uraian hasil dari angket/kuisioner tersebut :

**Tabel 4.3 Hasil Persepsi Atlet Terhadap Program Latihan**

	SS	S	KS	CS	TS
Hasil	127	138	61	22	12
Total	635	552	183	44	12
Persentase	44.5%	38.7%	12.8%	3.1%	0.8%

persentase keseluruhan isian angket/kuisioner tersebut terdapat hasil sebanyak 88.3% persepsi atlet terhadap Program Latihan masuk dalam kategori sangat baik.

Dalam hasil persepsi 12 atlet dapat diketahui bahwa isian angket/kuisioner tersebut dari persentase Sumber Daya Manusia, Fasilitas Sarana dan prasarana, dan Program Latihan sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Histogram Persentase Kuisioner Atlet**

Hasil persepsi ke 12 atlet tersebut dapat disimpulkan bahwa angket/kuisioner isian atlet tersebut memperoleh presentase sebanyak 88.3% dengan masuk dalam kategori sangat baik.

#### 4. Persepsi Pengurus Terhadap Sumber Daya Manusia

Hasil angket/kuisioner penelitian tentang persepsi Pengurus terhadap Sumber Daya Manusia terdapat 30

pernyataan. Berikut adalah uraian hasil dari angket/kuisisioner tersebut :

**Tabel 4.4 Hasil Persepsi Pengurus Terhadap Sumber Daya Manusia**

	SS	S	KS	CS	TS
Hasil	15	32	4	7	2
Total	75	128	12	14	2
Persentase	32.5%	55.4%	5.2%	6.1%	0.9%

Persentase keseluruhan isian angket/kuisisioner tersebut terdapat hasil sebanyak 87.9% persepsi pengurus terhadap Sumber Daya Manusia masuk dalam kategori sangat baik.

**5. Persepsi Pengurus Terhadap Fasilitas Sarana dan Prasarana**

Hasil angket/kuisisioner penelitian tentang persepsi pengurus terhadap Fasilitas Sarana dan Prasarana terdapat 17 pernyataan. Berikut adalah uraian hasil dari angket/kuisisioner tersebut :

**Tabel 4.5 Hasil Persepsi Pengurus Terhadap Sarana dan Prasarana**

	SS	S	KS	CS	TS
Hasil	5	10	2	12	5
Total	25	40	6	24	5
persentase	25%	40%	6%	24%	5%

Persentase keseluruhan isian angket/kuisisioner tersebut terdapat hasil sebanyak 65% persepsi pengurus terhadap Fasilitas Sarana dan Prasarana masuk dalam kategori baik.



**Gambar 4.2 Histogram Kuisisioner Pengurus**

Hasil persepsi ke 2 orang pengurus tersebut dapat disimpulkan bahwa angket/kuisisioner isian pengurus tersebut memperoleh presentase sebanyak 76.5% dengan masuk dalam kategori baik.

**6. Persepsi Pelatih Terhadap Sumber Daya Manusia**

Hasil angket/kuisisioner penelitian tentang persepsi pelatih terhadap Sumber Daya Manusia terdapat 24 pernyataan. Berikut adalah uraian hasil dari angket/kuisisioner tersebut :

**Tabel 4.6 Hasil Persepsi Pelatih Terhadap Sumber Daya Manusia**

	SS	S	KS	CS	TS
Hasil	26	8	8	4	2
Total	130	32	24	8	2
Persentase	66.3%	16.3%	12.2%	4.1%	1%

Persentase keseluruhan isian angket/kuisisioner tersebut terdapat hasil sebanyak 82.6% persepsi pelatih terhadap Sumber Daya Manusia masuk dalam kategori sangat baik.

**7. Persepsi Pelatih Terhadap Fasilitas Sarana dan Prasarana**

Hasil angket/kuisisioner penelitian tentang persepsi pelatih terhadap Fasilitas Sarana dan Prasarana terdapat 17 pernyataan. Berikut adalah uraian hasil dari angket/kuisisioner tersebut :

**Tabel 4.7 Hasil Persepsi Pelatih Terhadap Sarana dan Prasarana**

	SS	S	KS	CS	TS
Hasil	16	14	4	0	0
Total	80	56	12	0	0
persentase	54%	37.8%	8.2%	0%	0%

Persentase keseluruhan isian angket/kuisisioner tersebut terdapat hasil sebanyak 91.8% persepsi pelatih terhadap Fasilitas Sarana dan Prasarana masuk dalam kategori sangat baik.

**8. Persepsi Pelatih Terhadap Program Latihan**

Hasil angket/kuisisioner penelitian tentang persepsi pelatih terhadap Program Latihan terdapat 30 pernyataan. Berikut adalah uraian hasil dari angket/kuisisioner tersebut :

**Tabel 4.1 Hasil Persepsi Pelatih Terhadap Program Latihan**

	SS	S	KS	CS	TS
Hasil	24	11	11	3	5
Total	120	44	33	6	5
Persentase	57.7%	21.1%	1.9%	2.9%	2.4%

Persentase keseluruhan isian angket/kuisisioner tersebut terdapat hasil sebanyak 78.8% persepsi pelatih terhadap Program Latihan masuk dalam kategori baik.

Dari hasil persepsi 2 orang pelatih tersebut dapat diketahui bahwa isian angket/kuisisioner tersebut dari persentase Sumber Daya Manusia, Fasilitas Sarana dan Prasarana, dan Program Latihan sebagai berikut :



**Gambar 4.3 Histogram Persepsi Kuisisioner Pelatih**

Hasil persepsi ke dua orang pelatih tersebut dapat disimpulkan bahwa angket/kuisisioner isian pelatih tersebut memperoleh persentase sebanyak 84.6% dengan masuk dalam kategori sangat baik.

**Pembahasan**

Dalam pembahasan ini penulis akan menjabarkan hasil dan temuan-temuan saat melakukan penelitian tentang pembinaan cabang olahraga bolavoli u-16 di klub Kusuma Bhirawa Kabupaten Ponorogo. Pembinaan dalam sebuah klub antara lain tentang sumber daya manusia, fasilitas sarana prasarana dan program latihan.

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan cabang olahraga bolavoli u-16 di klub Kusuma Bhirawa Kabupaten Ponorogo tahun 2019. Dari hasil pengumpulan data dari 12 atlet, 2 pengurus, dan 2 pelatih, dengan instrumen penelitian berupa angket/kuisisioner yang memiliki kriteria tentang sumber daya manusia, fasilitas sarana prasarana dan program latihan. Angket yang diberikan dan dirumuskan dengan hasil perhitungan persentase dengan diketahui nilai rata-rata sebagai berikut:

Indikator	atlet	Pengurus	Pelatih	Jumlah	Rata-rata
SDM	93 %	88%	83%	264%	88%
Sarana Prasarana	89 %	65%	92%	246%	83%
Program Latihan	83 %		79%	162%	81%

Tabel di atas merupakan hasil isian angket yang menunjukkan pembinaan cabang olahraga bolavoli u-16 kabupaten Ponorogo dari segi indikator sumber daya manusia, sarana prasarana dan program latihan. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pembinaan prestasi di Kusuma Bhirawa termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka presentase 84%.

Dalam perhitungan penelitian ini, menggunakan penilaian deskriptif persentase, perhitungan dari keterkaitannya pola pembinaan cabang olahraga bolavoli seperti sumber daya manusia, fasilitas sarana prasarana, dan program latihan. Besar-kecil hasil dari pengumpulan data tersebut akan berdampak bagi pembinaan yang ada di dalam sebuah klub. Tidak terlepas dari hasil penelitian ini ada faktor penting yang bisa membuat pembinaan cabang olahraga bolavoli dapat berjalan dengan membedakan kriteria kemampuan atlet yang mau berlatih kapan saja untuk peningkatan kemampuan dan selalu memberikan ilmu tentang bolavoli dengan baik. Klub ini memiliki keunggulan pada pelatih yang dapat memberikan suasana kekeluargaan pada saat latihan dengan sedikit humor pada saat latihan.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat dinyatakan penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi untuk pembinaan cabang olahraga bolavoli dengan hasil yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dengan bersumber dari data yang valid dan juga menggunakan instrumen penelitian valid yang dapat dibuktikan dengan angket yang telah di validasi oleh dua dosen ahli lingkup Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya.

Berikut table analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) :

No.	SWOT	Rincian
1.	<i>Strength</i> <b>(Kekuatan)</b>	1. Kondisi keorganisasian yang kondusif. 2. Membina atlet dan melaksanakan kegiatan

		<p>sesuai dengan program kerja yang telah dibuat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sistem kepengurusan berjalan dengan baik.</li> <li>Memiliki banyak prestasi yang telah diraih.</li> <li>Pelatih yang memiliki standar kepelatihan atau lisensi.</li> <li>Sarana dan prasarana yang memadai.</li> <li>Pendanaan yang lancar.</li> <li>Mendapat dukungan dari masyarakat, PBVSI Kab. Ponorogo, dan DISPORA.</li> <li>Memiliki program latihan yang jelas.</li> </ol>
2.	<i>Weakness</i> <b>(Kelemahan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang disiplinnya atlet pada saat jadwal latihan.</li> <li>Jumlah bola sudah mencukupi tetapi juga banyak yang rusak.</li> </ol>
3.	<i>Opportunities</i> <b>(Peluang)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Banyak atlet yang berada di bawah naungan Kusuma Bhirawa yang mewakili Kab Ponorogo diajang kejuaraan tingkat daerah bahkan nasional.</li> <li>Peluang meraih prestasi yang lebih baik.</li> <li>Memberi peluang untuk menjadi atlet nasional.</li> <li>Minat terhadap pembinaan cabang olahraga bolavoli di Kabupaten Ponorogo meningkat.</li> </ol>
4.	<i>Threats</i> <b>(Ancaman)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Motivasi atlet dalam bertanding maupun latihan menurun karena banyak yang mengikuti kejuaraan lain.</li> <li>Kalah bersaing dengan daerah lain yang memiliki kekuatan lebih merata</li> </ol>

## PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan pencapaian dalam mengumpulkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pembinaan cabang olahraga bolavoli U-16 di klub Kusuma Bhirawa Kabupaten Ponorogo adalah sangat baik, karena di lihat dari hasil penelitian isian angket atlet 88%, pengurus 76%, dan pelatih 85%, sangat menunjang untuk pembinaan atlet sehingga atlet dapat meraih prestasi. Pengurus, pelatih dan atlet selalu berkoordinasi dengan baik.

Pelatih memiliki lisensi kepelatihan. Sarana dan prasarana yang dimiliki klub Kusuma Bhirawa baik dan lengkap untuk melakukan pembinaan prestasi. Program latihan sudah tersusun dan terlaksana dengan baik, serta mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu program pembinaan cabang olahraga bolavoli di klub Kusuma Bhirawa Kabupaten Ponorogo dapat berjalan dengan lancar. Yang dapat dilihat dari isian angket yang terdiri dari tiga indikator yaitu: sumber daya manusia, sarana prasarana dan program latihan sehingga dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk pembinaan usia dini dan meningkatkan pengetahuan dalam pembinaan cabang olahraga bolavoli.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini maka disarankan bagi peneliti selanjutnya, ada baiknya untuk menggunakan populasi dan sampel penelitian yang lebih luas serta meningkatkan alat dokumentasi agar bisa dijadikan alat bukti dalam penelitian, dapat pula menambahkan beberapa variabel lain yang masih terkait dengan pembinaan cabang olahraga bolavoli, agar timbul penemuan dari yang berkaitan dengan pembinaan.

#### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endang, S. (2008). *Profesional Pelatih Olahraga yang Berkarakter Untuk Mencapai Prestasi Maksimal*. Journal of Yogyakarta State University
- Husdarta, J.S. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Jowett, Sophia, 2008. "Moderator and Mediator Effects of The Association Between The Quality of The Coach-athlete Relationship and Athletes' Physical Self-concept. *International Journal of Coaching Science*. Vol. 2(1) : hal : 1-20.
- Lutan, R. 2000. *Manajemen Penjaskes*. Bandung: Depdiknas.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik dalam olahraga*. Surabaya: Unesa university group.
- PBVSI (2015-2016) *Peraturan Permainan Bola Voli Terbaru Tahun 2017* Jakarta: Bidang Perwasitan PP.PBVSI.

Philippe, Antonini. 2011. "From teacher to friend : The Evolving Nature Of The Coach-athlete Relationship". *Internastional journal of sport psychology*. Vol. 42(1) : hal : 1-23).

Rangkuti, Freddy. (2009). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

Renshaw, Ian. 2012. "Nonlinear Pedagogy Underpins Intrinsic Motivation in Sports Choaching". *The Open Sports Science Journal*. Vol 5. Hal : 88-99.

Siekanska, Malgorzata. 2013. "The Athlete's Perception of Coaches' Behavior Towards Competitors with a Different Sports Level". *Journal of Human Kinetics*. Vol. 39 : Hal : 231-242.

Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukrorini, deni. 2009. *Pembinaan prestasi olahraga sepak takraw di kabupaten kebumen*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang : Pps Universitas Negeri Semarang.

Yudiana, yuyun. 2015. "Implementasi Model Pendekatan Taktik dan Teknik dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Pada Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Kajian Pendidikan*. Vol : 5(1). Hal 96.